

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Jawa Barat sangat kaya akan objek dan daya tarik wisata. Baik berupa objek atau daya tarik wisata budaya, sejarah, buatan maupun alam. Akan tetapi yang sudah berkembang dan banyak dikenal oleh wisatawan umum adalah objek daya tarik wisata alam, seperti Pantai Pangandaran, Pelabuhan Ratu, Taman Nasional Ujung Kulon, dan sebagainya. Disamping itu masih banyak potensi wisata alam yang belum dikelola dan dikembangkan, seperti objek daya tarik pesisir. Provinsi Jawa Barat memiliki kawasan pesisir yang juga terdapat potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan, akan tetapi sampai saat ini belum ada studi, salah satu contohnya adalah kawasan pesisir pantai Sereg yang terletak di selatan kabupaten Cianjur.

Daerah Cianjur Selatan didominasi oleh kawasan pesisir yang semakin hari semakin tidak terpelihara. Daerah Pantai Sereg ini sering kali terlupakan karena kegiatan pariwisata yang ada lebih terkonsentrasi pada daerah pegunungan, misalnya daerah Puncak.

Pemerintah setempat hanya membenahi dan mengandalkan kawasan wisata yang sudah terkenal dikalangan masyarakat. Di mana fasilitas sarana dan prasarananya sudah lengkap, sehingga masyarakat secara umum melebihi bagi para wisatawan lebih mengenal daerah Puncak saja dibanding daerah pesisir yang berada di sebelah selatan kota Cianjur ini.

Hal itu terjadi selain berbagai faktor baik itu kondisi sarana dan prasarananya yang kurang memadai, pemerintah daerah belum mengoptimalkan Pantai di bagian selatan tersebut. Atau lebih tepatnya, adanya Pantai Sereg ini tidak diselaraskan dengan upaya penataan fungsi wisatanya. Wajar bila kunjungan wisatawan lokal Pantai Sereg itu tidak seramai objek wisata lainnya. Pembinaan kawasannya juga hingga saat ini belum terbenahi dengan benar, khususnya jalan. Karena salah satu penyebab lambatnya perkembangan objek wisata Pantai Sereg dan objek wisata lainnya di Cianjur Selatan ialah buruknya prasarana tersebut.

Karena dalam pembinaan dan pengembangannya yang kurang, maka objek wisata Pantai Sereg terkalahkan oleh objek wisata Pantai lainnya yang lebih dulu berkembang. Apabila pemerintah daerah membenahi dan mengembangkan objek wisata Pantai Sereg ini dengan baik, maka akan bertambah pula pendapatan atau devisa bagi daerah Cianjur.

Permasalahan lain yang mengakibatkan pantai ini kurang diminati sebagai daerah kunjungan wisata adalah kurangnya fasilitas pengunjung kegiatan wisata, seperti atraksi wisata yang masih terbatas. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, aktifitas wisatawan yang datang ke Pantai Sereg diantaranya menikmati keindahan alam, makan-makan, berenang, jalan-jalan, dan berfoto. Bila di bandingkan dengan tahun 2009 aktifitas yang dilakukan relatif sama, tidak ada perubahan dan peningkatan. Kurang bervariasinya aktifitas wisata, akan menyebabkan wisatawan menjadi cepat bosan dan meninggalkan lokasi wisata. Agar hal ini tidak terjadi, maka suatu lokasi wisata harus memberikan penawaran yang bervariasi untuk aktivitas wisata kepada wisatawan.

Selain itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di kawasan Pantai sereg banyak terdapat lahan yang memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan menjadi sebuah kawasan wisata bahari. Namun lahan-lahan tersebut tidak terawat karena tidak adanya orang atau kelompok yang mengelola lahan tersebut. Agar semua potensi yang dimiliki Pantai sereg terkelola, maka munculah ide dengan judul “ **Pengembangan Pantai Sereg Sebagai Kawasan Wisata Bahari di Kabupaten Cianjur Selatan**”.

B. Rumusan Masalah

Kawasan Pantai Sereg memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata. Tetapi objek wisata yang sudah ada belum dikembangkan secara maksimal dan belum dikelola dengan baik oleh pihak pengelola untuk menjadikan pantai Sereg berkembang menjadi kawasan wisata yang diminati oleh wisatawan. Perlu dilakukan penelitian, inventarisasi, dan evaluasi sehingga pengembangannya dapat terealisasi.

Untuk itu penelitian ini diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Aspek apa saja yang mempengaruhi wisatawan untuk datang ke Pantai Sereg?
2. Bagaimana dukungan masyarakat dalam pengembangan kawasan Pantai Sereg?
3. Bagaimana pengembangan Pantai Sereg dilihat dari aksesibilitas wisata, fasilitas, dan atraksi wisata?

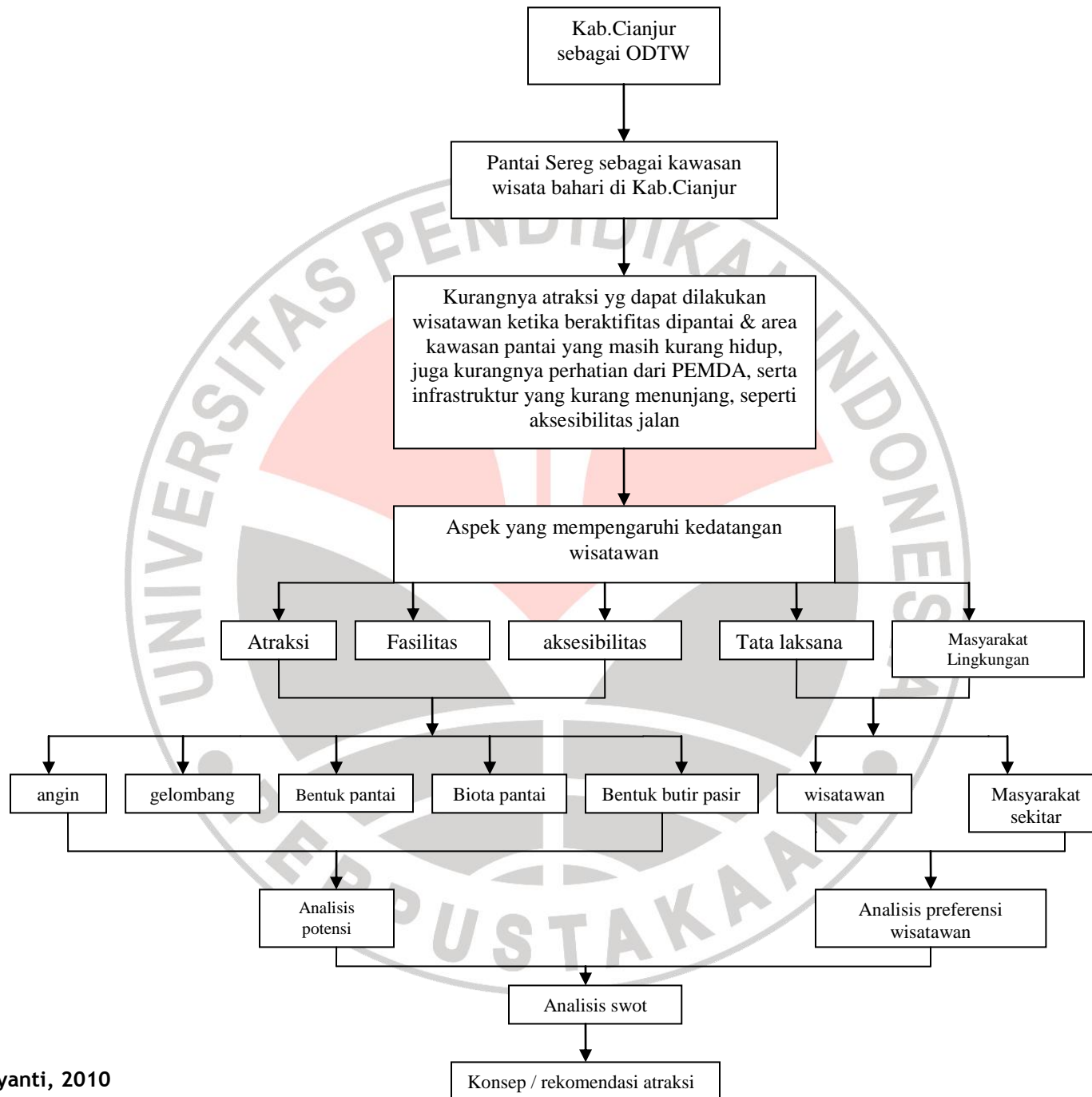
C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah diatas, tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah agar pengembangan pantai Sereg dapat maksimal dan pengelola lebih memperhatikan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam mengembangkan Pantai sereg itu. Sehingga akan dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang ada. Adapun tujuan dari penellitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran atraksi apa yang di inginkan oleh wisatawan sehingga mereka datang ke Pantai Sereg ;
2. Mengetahui respond dan partisipasi dari masyarakat maupun pengelola, apabila Pantai Sereg di kembangkan menjadi kawasan wisata bahari ;
3. Mengetahui dan mencari konsep pengembangan atraksi wisata apa yang cocok bila di kembangkan di Pantai Sereg.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Uma Sekaran : 1992). Kerangka pemikiran dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian terebut berkenaan dua variabel secara mandiri, maka masing – masing variabel, juga argumentasi variasi besaran variabel yang diteliti Saptu Haryanto (1999).



Dari kerangka pemikiran diatas, untuk menjadikan Pantai Sereg sebagai kawasan wisata bahari, sebelumnya harus mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian dari permasalahan tersebut penulis mencari pokok masalah utama sehingga akan ditemukan kajian yang pantas untuk diterapkan dalam penelitaian. Dari mengidentifikasi masalah tersebut kita analisis potensi yang ada di Pantai sereg dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang berhubungan dengan kedatangan wisatawan untuk berkunjung ke pantai Sereg. Identifikasi masalah tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dimana penulis menjabarkan semua aspek yang ada di Pantai sereg dengan cara penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat itu, dengan menggunakan kuesioner dan wawancara kepada wisatawan. Setelah hasil dari analisis tersebut penulis dapat mengetahui perencanaan dan pengembangan yang sesuai untuk diterapkan di Pantai Sereg sebagai kawasan wisata bahari.